

ABSTRAK

Demam tifoid atau *typhoid fever* adalah suatu sindrom sistemik berat yang secara klasik disebabkan oleh *Salmonella typhi*. *Salmonella typhi* termasuk dalam genus salmonella. Penegakkan diagnosa demam tifoid saat ini dilakukan secara klinis dan melalui pemeriksaan laboratorium dengan pemeriksaan uji widal test dan tubex. Tes widal merupakan tes yang digunakan dalam diagnosis serologi penyakit demam tifoid. Pemeriksaan tes widal bertujuan untuk mendeteksi adanya antibody terhadap kuman salmonella dengan cara mengukur agultinasi titer antibody O dan H dalam sampel. Pemeriksaan Tubex merupakan uji semi-kuantitatif kolometrik yang cepat (hanya berapa menit) dan mudah untuk dikerjakan. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan hasil dengan pemeriksaan widal test dan tubex di Rsud dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar Tahun 2023. Pemeriksaan ini dilakukan di laboratorium Rsud dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar pada bulan April-Mei 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana Tubex menggunakan uji semi-kuantitatif kolometrik kemampuan inhibitor aktifitas dari antibody dan uji Widal test menggunakan reaksi agultinasi. Hasil penelitian menunjukkan dari 10 sampel yang diperiksa sebanyak 9 sampel (90%) menunjukkan demam tifoid dan 1 sampel (10%) tidak demam tifoid. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% penderita demam tifoid dan 10% tidak penderita demam tifoid, dan saran yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pemeriksaan darah lengkap: leukosit

Kata Kunci : Demam Tifoid, Widal test dan Tubex



ABSTRACT

Typhoid fever or typhoid fever is a severe systemic syndrome classically caused by Salmonella typhi. Salmonella typhi is included in the genus salmonella. The diagnosis of typhoid fever is currently carried out clinically and through laboratory tests with the widal test and tubex test. The widal test used in the serological diagnosis of typhoid fever. The widal test aims to detect the presence of antibodies against salmonella bacteria by measuring the agglutination of O and H antibody titers in the sample. The purpose of this study was to find out whether there was a comparison of result with the widal test and tubex examination was at dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar year 2023. This examination was carried out in the laboratory of Rsud dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar in April-May 2023 with a total sample of 10 samples. The research method used in this study is where tubex uses a semi-quantitative colorometric test for the ability to inhibit the activity of antibodies and the widal test uses an agglutination reaction. The results showed that out of the 10 samples examined, a total of 9 samples (90%) showed typhoid fever and 1 samples (10%) did not have typhoid fever. The results of this study can be concluded that as many as 90% patients with typhoid fever and 10% do not suffer from typhoid fever, and suggestions that futher research needs to be done to examine complete blood such as: leukocytes.

Keywords : *Typhoid fever, widal test and tubex*

